

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi kredit yang mempengaruhi pengendalian piutang koperasi simpan pinjam di kota Bandung. Sistem informasi akuntansi kredit dalam penelitian ini memiliki teori yang mendasari berkenaan dengan pengaruhnya terhadap pengendalian piutang.

Koperasi simpan pinjam adalah adalah badan usaha yang dapat memberikan bantuan pinjaman baik dari anggota koperasi maupun non anggota koperasi (Isa dan Hartawan 2017). Sistem operasional seperti ini tentunya tidak akan segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan ketika tanggal jatuh temponya barulah terjadi aliran kas masuk (*Cash In Flow*). Koperasi simpan pinjam memiliki resiko piutang tak tertagih atau macet dalam kegiatan operasionalnya mengingat banyak debitur yang tidak tepat dalam pembayaran angsuran atau mengalami kemacetan dalam pembayarannya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 42) adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah (Sugiyono, 2014, hlm. 23). Penelitian ini didesain menggunakan rencana dan strategi untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh sistem informasi akuntansi kredit terhadap pengendalian piutang.

Penelitian kuantitatif biasa digunakan untuk menguji atau memverifikasi sebuah teori dengan tidak adanya tuntutan agar hasilnya memengaruhi penelitian sehingga hasil penelitian menjadi tidak bias (Cooper & Schindler, 2017, hlm. 173). Dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk memverifikasi sebuah teori yang telah ada. Pada penelitian ini selain menguji hipotesis yang diajukan juga bermaksud menguji dan memverifikasi teori dan hasil penelitian terdahulu, yaitu untuk menguji kebenaran teori pengaruh sistem akuntansi kredit terhadap pengendalian piutang dengan hipotesis adanya pengaruh positif sistem akuntansi kredit terhadap pengendalian piutang.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada wilayah yang memenuhi syarat tertentu terkait dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung.

Tabel 3.1

Daftar Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung

No.	Nama Koperasi	Alamat
1	Koperasi Kredit Karsab	Jl. Cihampelas No.161, Cipaganti
2	Koperasi Kredit Mekar Jaya	Jl. Kebon Jayanti No. 53
3	Koperasi Kredit Pelangi Kasih	Jl. Dakota Raya, Istana Regency CRA-02

4	Koperasi Kredit Tunas Harapan	Jl. Pasir Impun Barat NO.158 RT.04/04 Kertasari
5	Koperasi Kredit Tunas Merdeka	Jl. Merdeka No 24
6	Koperasi Simpan Pinjam Alumni Nusantara	Jl. Dago Pojok No 36
7	Koperasi Simpan Pinjam Bandung Kulon	Jl.Karang Anyar No. 37, Karang Anyar
8	Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Wanita	Jl. Puri Asih V Blok F No. 6
9	Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha	Jl. Cemara Selatan 345/181
10	Koperasi Simpan Pinjam Bukti	Gang Bongkaran No 53 / 25 Wetan
11	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Investama	Jl. Soekarno Hatta No. 550
12	Koperasi Simpan Pinjam Dian Pelangi	Jl. Terusan Jakarta No. 134 Bandung
13	Koperasi Simpan Pinjam Galuh	Jl. Buahbatu No. 3
14	Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Sejahtera	Jl. Antapani No 1
15	Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Borromeus	Jl. Suryakencana No.2 Bandung
16	Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Wahana Mulia	Jl. Paledang Komp Duta Marta No 17 RT 04/02
17	Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari	Jl. Puspa Barat I No 16
18	Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Cikutra	Sekretariat Balai RW. 02 No. 278 B (Belakang Gor C.TRA ARENA)
19	Koperasi Simpan Pinjam Nurhafa Husnul Khotimah	Jl. Batu Indah IV No. 4 RT.05 RW.10
20	Koperasi Simpan Pinjam Parahita Adhi Mukti	Jl. LLRE. Martadinata No. 17 RT.003 RW.003
21	Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar	Jl. Otto Iskandardinata No. 435
22	Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri	Jl. Cikutra No 1
23	Koperasi Simpan Pinjam Sekar Arum	Jl. Aspol Sukamiskin Rw 07
24	Koperasi Simpan Pinjam Sinar pelita	Jl. Surapati No. 68
25	Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia	Jl. Gardujati No. 74 Rt 05 / Rw 06
26	Koperasi Simpan Pinjam Nurhafa Husnul Khotimah	Jl. Batu Indah IV No. 4 RT.05 RW.10

27	Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Silih Aping	Jl. Pasir Naya II No. 5 Komplek Pasir Pogor Indah
28	Koperasi Simpan Pinjam Jaya Mandiri Bandung	Jl. Neptunus Timur K.II No.25- E

Sumber: Data diolah dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung (2020)

3.2.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 62), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dikategorikan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh atau sering disebut sensus. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Melalui pernyataan dan teori sampling jenuh maka sampel yang digunakan adalah seluruh koperasi simpan pinjam aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung dan sesuai dengan jumlah populasi yang berjumlah 28 responden.

3.2.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi kredit.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengendalian piutang.

3.2.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel bebas : Efektivitas sistem Informasi Akuntansi Kredit (X)	Efektivitas artinya informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti. Susanto (2013, hlm. 39)	1. Kinerja 2. Informasi 3. Ekonomis 4. Kontrol 5. Efisiensi 6. Pelayanan (Susanto, 2013, hlm. 322)	Ordinal

<p>Variabel terikat:</p> <p>Pengendalian Piutang (Y)</p>	<p>Pengendalian piutang adalah serangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan oleh manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi di perusahaan.</p> <p>(Mulyadi 2011, hlm. 183)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Otoritas atas transaksi kegiatan 2. Pemisahan fungsi dan tugas 3. Dokumentasi dan pencatatan 4. Pengendalian atas penggunaan aktiva perusahaan <p>(Winarno, 1994, hlm. 123)</p>	<p>Ordinal</p>
--	--	---	----------------

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Indriantoro (2011) pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan data sekunder dan data primer, dimana data sekunder yaitu data yang didapat dari informasi yang orang kumpulkan selain peneliti (Sekaran & Bougie, 2017, hlm. 133), sedangkan data primer menurut Siregar (2010, hlm. 128) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya. Agar peneliti dapat memperoleh data primer, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan survei dengan teknik pembagian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan/ Pernyataan untuk responden jawab (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Untuk menentukan nilai dalam kuesioner menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	(SS)
Setuju	(S)
Netral	(N)
Tidak Setuju	(TS)
Sangat Tidak Setuju	(STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- | | |
|------------------------------------|---|
| a. Sangat setuju diberi skor | 5 |
| b. Setuju diberi skor | 4 |
| c. Netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

3.2.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian kuantitatif memerlukan analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis determinasi menggunakan bantuan program *SPSS 26 for Windows*. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan pengumpulan data kemudian menentukan pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang dimaksud adalah daftar pernyataan kuesioner.

2. Melakukan penyebaran kuesioner atas sampel yang telah ditentukan. Apabila data sudah terkumpul, dilakukan pengolahan data, penyajian dan analisis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji statistik untuk mengetahui nilai variabel independen (X) serta variabel dependen (Y) dengan menghitung nilai rata-rata atau *mean* dari setiap variabel.

$$Me = \frac{\sum X \text{ atau } Y}{n}$$

Keterangan:

Me : *Mean* (Rata-Rata)

\sum : Jumlah

X : Nilai X ke i sampai ke n

Y : Nilai Y ke i sampai ke n

b: Jumlah kelas

Teknik rata-rata ini adalah salah satu teknik yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata didapat dari menjumlahkan data seluruh individu yang ada pada kelompok tersebut. Setelah hasil perhitungan didapat maka akan dibandingkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi digunakan sebagai acuan rentang data untuk interpretasi skor.

$$Rs = \frac{N - n}{b}$$

Keterangan:

Rs : Rentang skor

N : Skor tertinggi item dikali jumlah responden

N : Skor terendah item dikali jumlah responden

b : Jumlah kelas

Nilai terendah dan tertinggi diperoleh dari banyaknya pertanyaan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 (satu) dan skor tertinggi yaitu 5 (lima). Berikut adalah perhitungan rentang skor:

$$Rs = \frac{(5 \times 28) - (1 \times 28)}{5} = 22,4$$

Berdasarkan penghitungan rentang kelas tersebut, maka disusun kriteria rentang pengklasifikasian. Kriteria pencapaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Pencapaian

Interval	Kategori
0-10%	Tidak Baik/Tidak Efektif
10,1% -32,5%	Kurang Baik/Kurang Efektif
32,6% -55%	Cukup Baik/Cukup Efektif
55,1% -77,5%	Baik/ Efektif
77,6% -100%	Sangat Baik/Sangat Efektif

3.2.5.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2016, hlm. 239). Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik analisis sistem instrumen, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel tersebut dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi Spearman

n = Jumlah sampel atau data

D_i = Selisih peringkat untuk setiap data

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan dimensi suatu variabel dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2016, hlm. 239). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika nilai Alpha > 0,70 maka dikatakan variabel. Perhitungan reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$\Sigma 2t$ = Varians total

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk menguji harga-harga statistik, rata-rata dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti (Sunyoto, 2012, hlm. 1). Untuk melakukan uji hipotesis digunakan analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

3.2.6.1 Uji Korelasi Spearmen Rank

Untuk mengetahui arah dan kuatnya pengaruh antara dua variabel atau lebih diperlukan uji korelasi. Perhitungan uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Jika data berdistribusi tidak normal, analisis korelasi menggunakan analisis statistik non parametik dengan menggunakan *Spearman Rank* (Sugiyono, 2013, hlm. 305)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Spearman

n = Jumlah sampel atau data

D_i = Selisih peringkat untuk setiap data

Agar penafsiran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan, berikut kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi:

- Angka korelasi berkisar antara 0 s.d 1
- Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel
- Untuk menginterpretasikan r ini dilakukan dengan cara mengartikan indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sunarto, 2013)

Berdasarkan teknik analisis dan penjelasan mengenai variabel penelitian, maka disimpulkan hipotesis statistik , sebagai berikut:

- a. $H_0 : r < 0$: Efektivitas sistem informasi akuntansi kredit tidak berpengaruh terhadap pengendalian piutang
- b. $H_a : r \geq 0$: Efektivitas sistem informasi akuntansi kredit berpengaruh terhadap pengendalian piutang

3.2.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen Sistem Informasi Akuntansi Kredit dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Pengendalian Piutang). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan 100%. Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen (Ghozali, 2011).

Jika nilai R^2 adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika mendekati 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen untuk dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali,2011). Berikut rumus dari koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi kuadrat